

LAMPIRAN PENGUMUMAN NOMOR: B/10/UN14/TM.00.03/2022

A. Program Studi Spesialis Bedah Plastik Rekonstruksi dan Estetik

1. Sertifikat telah mengikuti dan lulus kursus ATLS dan ACLS yang masih berlaku.
2. Sertifikat telah mengikuti *Basic Surgical Skill (BSS)* untuk dokter umum dan atau *Basic Skill Plastic Surgery (BSPS)*.
3. Surat pernyataan tidak pernah diberhentikan dari program Pendidikan dokter spesialis lain.
4. Surat pernyataan tidak pernah mengikuti seleksi ujian PPDS lebih dari 2 (dua) kali pada Program Studi Bedah Plastik Rekonstruksi dan Estetik seluruh Indonesia.
5. Melampirkan tulisan ilmiah / *Letter of Acceptance (LOA)* setelah lulus dokter umum minimal terpublikasi pada jurnal nasional terakreditasi.
6. Surat keterangan pengalaman kerja klinis sebagai dokter umum di Rumah Sakit / Puskesmas minimal 1 tahun (di luar *internship*).
7. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 3,0.
8. TOEFL minimal 500.
9. Tidak boleh hamil bagi perempuan saat melamar.
10. Tidak bermasalah dengan kasus hukum.
11. Maksimal umur pada saat mendaftar adalah 35 tahun.

B. Program Studi Spesialis Mikrobiologi Klinik

1. Maksimal 40 Tahun baik regular maupun kiriman Lembaga tertentu.
2. Maksimal tes di Prodi Spesialis Mikrobiologi Klinik UNUD sebanyak 3 kali.
3. Tidak bermasalah dengan kasus hukum.
4. TOEFL minimal 500.

C. Program Studi Spesialis Radiologi

I. Persyaratan Akademik :

1. Memiliki Ijazah Profesi Dokter Umum
2. Umur maksimal 35 tahun pada saat mendaftar sebagai calon peserta didik
Apabila usia calon peserta didik lebih dari 35 tahun dan maksimal 40 tahun, dapat dipertimbangkan untuk diterima jika yang bersangkutan :
 - a. Merupakan utusan daerah yang sangat diperlukan oleh daerahnya,
 - b. Memenuhi persyaratan kelulusan ujian TKD dan wawancara di prodi,
 - c. Disetujui oleh minimal 75% penguji pada tingkat prodi.
3. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2,75 baik untuk program akademik maupun program profesi.
4. Bagi calon peserta didik yang telah dinyatakan tidak lulus pada program studi yang sama sebanyak tiga kali, maka yang bersangkutan tidak diperkenankan untuk mengikuti seleksi pada program studi tersebut.

II. Persyaratan Administrasi :

1. Ijazah asli fotokopi yang telah disahkan.
2. Transkrip akademik asli atau fotokopi yang telah disahkan.
3. Surat Tanda Registrasi (STR) yang masih berlaku.
4. Daftar Riwayat Hidup disertai pas foto terbaru.
5. Surat Ijin Belajar dari atasan (bagi yang berstatus pegawai negeri dan swasta).
6. Surat Keterangan pimpinan instansi induk yang menyatakan penyerahan calon Peserta didik kepada Rektor UNUD selama di didik pada program studi dokter spesialis Universitas Udayana.
7. Surat Keterangan yang berisi persetujuan untuk mengikuti Pendidikan

- spesialis atasan instansi tempat bekerja.
8. Surat Rekomendasi dari IDI setempat (tidak melanggar kode etik dan malpraktek).
 9. Surat rekomendasi dari Dokter Spesialis Radiologi di RS tempat bekerja, atau apabila di RS tempatnya bekerja belum memiliki Dokter Spesialis Radiologi, surat rekomendasi dapat diberikan oleh Dokter Spesialis Radiologi dari RS terdekat setempat.
 10. Surat Keterangan catatan kepolisian (SKCK).
 11. Sertifikat Pendidikan tambahan, *workshop*, seminar, piagam penghargaan, bukti publikasi bila ada.
 12. Pas foto berwarna terbaru dengan resolusi 600 x 800 piksel.

III. Persyaratan Khusus lainnya :

1. Tidak sedang menderita TB paru aktif dan penyakit organ berat serta gangguan kejiwaan.
2. Tidak menggunakan narkoba.

D. Program Studi Spesialis Ilmu Penyakit Dalam

1. Batas Umur maksimal 35 tahun saat masuk program regular dan maksimum 40 tahun untuk program non regular (rekomendasi khusus dari institusi yang mengirim, misalnya dari TNI/Polri, Penda dan daerah terpencil yang lainnya).
2. Tidak mengikuti tes lebih dari 3 kali di Program studi Spesialis Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Udayana.
3. Tidak sedang hamil dan menandatangani surat kesediaan tidak hamil dalam 2 semester.
4. Tidak menderita kronik menular dan penyakit kronik yang dapat memburuk selama pendidikan.

E. Program Studi Spesialis Orthopaedi dan Traumatologi

1. Maksimal Umur 35 Tahun.
2. Sehat jasmani dan rohani.
3. Wajib Mengikuti Kursus ATLS.
4. Tidak bermasalah dengan kasus Hukum.
5. Tes Toefl dengan Nilai > 500.
6. Aktif mengikuti kegiatan Ilmiah/Seminar Orthopaedi.
7. Mengikuti Seleksi Maksimal 2 kali di seluruh Center Pendidikan Orthopaedi dan Traumatologi di Indonesia.
8. Mengikuti Pendaftaran Kolegium yang wajib dilakukan oleh calon peserta didik.
9. Mempunyai karya tulis yang sudah dipublikasikan baik Jurnal, Surat Kabar atau kegiatan ilmiah lainnya.

F. Program Studi Spesialis Pulmonologi dan Ilmu Kedokteran Respirasi

1. Maksimal usia pendaftar saat melakukan pendaftaran adalah 35 tahun.
2. Bukan pengguna narkoba.
3. Tidak sedang hamil.
4. Maksimal mengikuti tes di prodi spesialis Pulmonologi dan ilmu kedokteran Respirasi FKUnud 3 kali.

G. Program Studi Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah

1. Ketentuan Usia Peserta seleksi :
 - Dokter Umum < 35 tahun
 - Dokter ABRI/POLRI/BUMN < 40 tahun
 - Dokter Spesialis Penyakit Dalam < 45 tahun.

2. IPK > 3,10.
3. Memiliki Sertifikat TOEFL > 525.
4. Memiliki Sertifikat pelatihan *Advanced Cardiac Life Support (ACLS)* dan Pelatihan *Elektrokardiografi (EKG)* PERKI.
5. Memiliki surat keterangan dari Ikatan Dokter Indonesia (IDI) setempat bahwa tidak pernah melakukan malpraktek atau pelanggaran kode etik kedokteran.
6. Memiliki Surat Keterangan Kelakuan Baik (SKKB/SKCK) dari setingkat Kepolisian Resort Kota (Polresta).
7. Calon Peserta hanya bisa mendaftar maksimal 3 (tiga kali) pendaftaran seleksi
8. Memiliki Surat Rekomendasi dari Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia (PERKI) Cabang untuk mengikuti pendidikan.

H. Program Studi Spesialis Patologi Klinik

1. Maksimal 40 tahun baik regular maupun kiriman Lembaga tertentu.
2. Maksimal tes di prodi FK UNUD sebanyak 3 kali.
3. Tidak hamil saat mendaftar.
4. Tidak bermasalah dengan kasus Hukum.
5. TOEFL minimal 500.

I. Program Studi Spesialis Ilmu Kesehatan Anak

1. Batas Usia maksimal 35 tahun saat masuk untuk program regular.
2. Tidak boleh tes melebihi 3 kali di prodi Spesialis Kesehatan Anak.
3. Tidak dalam kondisi hamil dan menandatangani persetujuan tidak hamil dalam 1 tahun pertama (2 semester awal) Pendidikan.
4. TOEFL minimal 500.
5. IPK >= 3.00.

J. Program Studi Spesialis Obstetri dan Ginekologi

1. Calon peserta didik PNS dan Non PNS umur tidak lebih dari 35 tahun kecuali ABRI/POLRI atau staf pengajar yang di kirim oleh Lembaga Pendidikan (PTN dan PTS). Umur dihitung saat mendaftar.
2. Peserta bisa melamar maksimal 3 kali di satu Center Pendidikan.
3. Tidak hamil saat pendaftaran dan 1 satu tahun saat menjalani pendidikan.

K. Program Studi Spesialis Kedokteran Jiwa

I. Persyaratan Akademik :

1. Memiliki Ijazah profesi Dokter Umum.
2. Umur Maksimal 35 Tahun pada saat mendaftar sebagai calon peserta didik. Apabila usian calon peserta didik lebih dari 35 tahun dan maksimal 40 tahun, dapat dipertimbangkan untuk diterima jika yang bersangkutan :
 - Merupakan utusan yang sangat bagus diperlukan oleh daerahnya
 - Memenuhi persyaratan kelulusan ujian TKD dan Wawancara di Prodi
 - Disetujui oleh minimal 75% penguji pada tingkat prodi.
3. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2,75 baik untuk program akademik maupun program profesi.
4. Bagi calon peserta didik yang telah dinyatakan tidak lulus pada program studi yang sama sebanyak tiga kali, maka yang bersangkutan tidak diperkenankan untuk mengikuti seleksi pada program studi tersebut.
5. Tidak hamil saat pendaftaran.

II. Persyaratan Administrasi :

1. Ijazah asli atau fotocopi yang telah disahkan.
2. Transkrip Akademik asli atau fotocopi yang telah disahkan.
3. Surat Tanda Registrasi (STR) yang masih berlaku.
4. Daftar Riwayat Hidup disertai pas foto terbaru.
5. Surat Ijin Belajar dari Atasan (bagi yang berstatus pegawai negeri dan swasta).
6. Surat Keterangan Pimpinan instansi induk yang menyatakan penyerahan calon peserta didik kepada Rektor UNUD selama di didik pada Program Studi Dokter Spesialis Universitas Udayana.
7. Surat Keterangan yang berisi persetujuan untuk mengikuti Pendidikan spesialis atasan tempat bekerja.
8. Surat Rekomendasi dari IDI setempat (tidak melanggar kode etik dan malpraktek).
9. Surat Rekomendasi dari Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa di RS Tempatnya bekerja, atau apabila di RS tempatnya bekerja belum memiliki Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa, Surat Rekomendasi dapat di berikan oleh Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa dari RS Terdekat setempat.
10. Surat keterangan Catatan Kepolisian (SKCK).
11. Sertifikat pendidikan tambahan, *workshop*, seminar, piagam.

L. Program Studi Spesialis Ilmu Kesehatan Mata

1. Usia maksimal saat pendaftaran adalah 35 tahun (Peserta Tubel maupun Reguler)
2. Melampirkan Surat Pernyataan Tidak Sedang Hamil saat mengikuti seleksi untuk calon peserta wanita dan bersedia tidak cuti (apabila lulus seleksi) di 1 (satu) tahun pertama pendidikan untuk seluruh calon peserta (pria/wanita).
3. Test seleksi maksimal 3 kali pada Program Studi Spesialis Ilmu Kesehatan Mata FK Unud
4. Memiliki *binocular vision* yang baik (60 sec of arc).
5. Tidak bermasalah dengan kasus hukum.
6. Memiliki sertifikat ATLS.

M. Program Studi Spesialis Ilmu Bedah

1. Umur maksimal 35 tahun.
2. Sudah mengikuti Kursus BSS GP.
3. Sudah mengikuti Kursus ATLS.
4. Sehat Jasmani dan rohani.
5. TOEFL > 500.
6. Punya pengalaman kerja/ikut tindakan bedah dibuktikan dengan surat rekomendasi dari dokter spesialis bedah (minimal 1 rekomendasi).
7. Mempunyai karya tulis yang sudah dipublikasi baik jurnal, surat kabar, atau kegiatan ilmiah nasional bedah.
8. Aktif ikut kegiatan ilmiah/seminar/PIT bedah.

N. Program Studi Spesialis Ilmu Kesehatan Telinga Hidung Tenggorokan, Bedah Kepala Leher

1. Maksimal umur 35 tahun untuk regular dan yang dikirim dari Lembaga tertentu.
2. Wajib mengikuti kursus atau simposium tentang Ilmu Kesehatan THT-KL 3 tahun terakhir minimal 2 kali.

3. Maksimal 3 kali mengikuti tes seleksi PPDS Ilmu Kesehatan THT-KL di FK UNUD.
4. Tidak dalam kondisi hamil saat mengikuti tes seleksi PPDS dan bersedia menandatangani persetujuan untuk tidak hamil dalam 1 tahun (2 semester) pertama pendidikan bila lulus seleksi.
5. Tidak bermasalah dengan kasus hukum.
6. TOEFL dengan nilai 500.

O. Program Studi Spesialis Dermatologi dan Venereologi

1. Mengikuti seleksi PPDS Dematologi dan Venereologi maksimal 3 kali.
2. Pengalam Kerja dokter umum (bukan *Internship*) minimal 1 tahun.
3. Sertifikat telah mengikuti dan lulus kursus ATLS dan ACLS yang masih berlaku.

P. Program Studi Spesialis Patologi Anatomik

1. Umur maksimal 35 tahun.
2. Maksimal mengikuti tes di prodi Spesialis PA di unud atau seluruh Indonesia sebanyak 3 kali.

Q. Program Studi Spesialis Bedah Saraf

1. Maksimal umur 35 tahun saat mendaftar kecuali TNI/POLRI/PNS maksimal 40 tahun.
2. Maksimal mengikuti tes 2 kali di prodi BS FK Unud.
3. Tidak boleh hamil bagi perempuan saat melamar.
4. Tidak bermasalah dengan kasus hukum.
5. TOEFL minimal 550.
6. IPK $\geq 3,5$.

R. Program Studi Spesialis Neurologi

1. Maksimal Umur 35 tahun untuk Reguler dan yang dikirim dari Lembaga tertentu.
2. IPK Sarjana Kedokteran minimal 2,50 dan IPK Profesi Dokter Minimal 2,75
3. TOEFL minimal 500.
4. Tes kejiwaan dinyatakan normal.
5. Maksimal tes 3 kali di Universitas Udayana.
6. Tidak sedang dalam pendaftaran di prodi lain dalam waktu bersamaan.
7. Tidak sedang hamil bagi perempuan saat mendaftar.
8. Tidak bermasalah dengan kasus hukum.

S. Program Studi Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif

Prodi Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif tidak menetapkan persyaratan khusus untuk penerimaan mahasiswa.